

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah investasi harapan masa depan bangsa serta sebagai penerus generasi di masa mendatang dan juga harapan orang tua yang nantinya bisa menjadi generasi penerus keluarga yang bisa dibanggakan kelak. Oleh karena itu anak harus dibekali dengan pendidikan, baik formal, nonformal dan informal. Pendidikan merupakan hal mendasar yang wajib dijalankan oleh setiap orang sejak dini. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan prilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara serta perbuatan yang mendidik (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2003).

Sebagai investasi di masa depan, anak harus dibekali pendidikan sejak usia dini bahkan sejak di dalam kandungan. Namun yang terlihat kadang sebaliknya, dalam siklus kehidupan ketika anak-anak berada di fase dimana anak mengalami tumbuh kembang yang menentukan masa depannya sering terabaikan. seperti yang terjadi di kelurahan Parapat. Parapat sebagai salah satu tempat objek wisata ternyata memberi dampak terhadap perkembangan pendidikan anak umumnya adalah anak usia remaja 15-18 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kelurahan dan BPS (Badan Pusat Statistik) Kelurahan Parapat Girsang Sipangan Bolon menyatakan bahwa terdapat 527 anak yang berusia rentan antara 15-18 tahun. Dan yang

teridentifikasi anak remaja yang berperilaku melanggar norma dan putus sekolah adalah sebanyak 18,60% dari jumlah remaja yang ada di kecamatan Girsang Sipangan Bolon. Jumlah anak remaja yang putus sekolah adalah sebanyak 98 anak pada usia 15-18 tahun dan yang tersangkut kasus kenakalan remaja adalah sekitar 31,88 % atau sekitar 168 anak. Sedangkan kenakalan remaja dan putus sekolah yang diidentifikasi di kelurahan masih kategori kenakalan ringan. (Data di ambil dari jumlah angka putus sekolah anak tahun 2012 Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon ).

Seharusnya Orang tua mempunyai tanggung jawab besar terhadap kelanjutan masa depan anaknya, karena dengan pendidikan seseorang akan bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dan terhindar dari kebodohan. Tetapi kenyataan yang terjadi di Kelurahan Parapat, masih ada sebagian orang tua yang kurang menyadari pentingnya pendidikan terhadap masa depan anak-anaknya, dan masih mempunyai pertimbangan untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi seperti Universitas. hal itu didukung dengan keadaan lingkungan sekitarnya yang mana masyarakat parapat itu masi minim memiliki anak yang berpendidikan tinggi melanjutkan ke universitas sehingga kurang motivasi untk menyekolah kan anaknya Dikarenakan hanya dengan membaca dan bisa menulis sudah cukup dirasakan Orangtua terhadap anak nya untuk tidak bersekolah tinggi. Dari harapan untuk mencapai masa depan pendidikan anak yang lebih baik lagi tidaklah mudah, banyak hal yang mempengaruhi baik itu dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah dari lingkungan keluarga. Pendidikan yang paling mendasar dimulai dari

lingkungan keluarga, jika lingkungan keluarga harmonis maka akan tercipta pendidikan yang baik juga, sebaliknya jika orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan tidak meluangkan waktu untuk mendidik dan membina anaknya maka tidak akan tercapai proses komunikasi dan pendidikan yang harus tersampaikan menjadi tidak tersampaikan

Selain kurangnya kesadaran, faktor lain yang datang dari keluarga adalah permasalahan ekonomi (kemiskinan). Dewasa ini biaya pendidikan semakin mahal seiring dengan peningkatan bahan pokok yang mengakibatkan timbulnya persepsi orangtua “lebih baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada menyekolahkan anak atau mengutamakan pendidikan”. Orang tua merasa terbebani dengan Biaya Pendidikan yang semakin mahal, dihipit oleh masalah ekonomi menjadikan tiap keluarga lebih memayoritaskan untuk mencari nafka dan memenuhi kebutuhan sehari-hari daripada menggunakan uang untuk kepentingan pendidikan anaknya.

Banyak warga masyarakat dikawasan Danau Toba Parapat tidak memiliki pekerjaan menetap, sehingga tidak sedikit masyarakat berinisiatif membuka usaha sendiri dengan berjualan, ataupun menyewakan usaha jasa maupun wahana permainan air dan lain sebagainya. Namun pekerjaan yang tidak menetap itulah yang memicu orang tua untuk lebih giat lagi mencari uang demi memenuhi kebutuhan keluarga, jika hari libur berakhir biasanya sebagian besar masyarakat parapat bekerja sebagai buruh tani di perkebunan kopi.

Waktu bekerja yang sangat panjang dari pagi sampai sore ternyata mempengaruhi komunikasi di dalam keluarga, orang tua yang lelah sepulang

bekerja tidak lagi menanyakan sekolah anak dan apa saja yang dibutuhkan anak, karena merasa lelah sepulang bekerja. Padahal Orang tua sebagai lingkungan pertama dan utama dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Orang tua harus bisa menjaga komunikasi dengan anaknya, karena dengan komunikasi yang baik akan tersampaikan poses pendidikan yang baik pula.

Sehingga disini orang tua sangatlah berperan penting sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah pendidikan di dalam keluarga. Disinilah peran keluarga sangat dibutuhkan anak.

Menurut Hasbullah (2009) :

Dalam tulisannya tentang dasar-dasar ilmu pendidikan, bahwa keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah; fungsi keluarga/orang tua dalam mendukung pendidikan di sekolah. Fungsi keluarga dalam pembentukan kepribadian dan mendidik anak di rumah adalah :

- (1) Sebagai pengalaman pertama masa kanak-kanak,
- (2) Menjamin kehidupan emosional anak,
- (3) Menanamkan dasar pendidikan moral anak,
- (4) Memberikan dasar pendidikan social,
- (5) Meletakkan dasar-dasar pendidikan agama,
- (6) Bertanggung jawab dalam memotivasi dan mendorong keberhasilan anak,
- (7) Memberikan kesempatan belajar dengan mengenalkan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan kelak sehingga ia mampu menjadi manusia dewasa yang mandiri,
- (8) Menjaga kesehatan anak sehingga ia dapat dengan nyaman menjalankan proses belajar yang utuh,
- (9) Memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memberikan pendidikan agama.

Angka putus sekolah dan kenakalan remaja mencerminkan anak-anak usia sekolah yang tidak bersekolah atau yang tidak menyelesaikan jenjang

pendidikan tertentu, hal ini sering digunakan sebagai indikator berhasil atau tidaknya pembangunan di bidang pendidikan tersebut.

Kasus tinggal kelas, terlambat masuk sekolah dasar, anak putus sekolah dan ke tidakmampuan untuk meneruskan sekolah kejenjang yang lebih tinggi merupakan hal yang paling banyak menjadi sorotan dalam dunia pendidikan (www.cetak.kompas.com,2009).

Menanggapi pentingnya arti sebuah pendidikan, perlu adanya optimalisasi perkembangan anak, karena masa anak –anak merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan baik dari segi psikis, fisik dan emosi anak terutama masa remaja usia 15-18 tahun yang seharusnya membutuhkan perhatian dan kasih sayang orang tua sehingga secara mendasar hak dan kebutuhan anak dapat terpenuhi secara baik.

Sebagai tempat wisata yang cukup digemari turis lokal maupun mancanegara dan juga sebagai tempat transit sementara dan pintu gerbang penyeberangan menuju Pulau Samosir. Banyak anak-anak kecil memanfaatkan momen ini mengisi waktu luang dengan mencari uang dengan caranya masing-masing jika hari libur sekolah. Anak-anak tersebut melakukan cara untuk mendapatkan uang saku atau uang jajan lebih.

Namun yang terjadi di kelurahan Parapat, ketidaksadaran dan komunikasi serta perhatian Orang tua mendukung runtuhnya minat anak dalam pendidikannya, usia pertumbuhan anak pada usia ini sangat rentan mudah terpengaruh hal-hal yang negatif. Anak pada usia ini memiliki emosi yang labil, mereka lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, bermain game,

berkumpul bersama teman-temannya, balapan motor liar, bahkan ada yang sampai tersangkut kasus kriminal dan narkoba dan pada hari libur anak-anak remaja di parapat biasanya menghabiskan waktu mereka mencari nafkah di pinggir danau toba, ada yang berprofesi sebagai pengamen di kapal, berjualan, dan menyewakan jasa sebagai guide serta bekerja di hotel maupun restoran. Biasanya anak-anak remaja ini menyukai bekerja daripada bersekolah, karena dengan bekerja mereka bisa mendapatkan apapun yang diinginkan dan beranggapan 'tidak sekolah juga saya bisa memiliki penghasilan' sementara bersekolah tidak mendapatkan uang. Pemikiran yang dangkal seperti itu juga lah yang timbul karena ketidakpedulian orang tua dalam mengarahkan anak tersebut untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik.

Lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak, khususnya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Pentingnya pengaruh keluarga dalam pendidikan anak dalam beberapa masalah seperti budaya, norma, emosional dan sebagainya. Kedua orang tua memiliki tugas yang diadapakan anaknya dimana mereka harus memenuhi kebutuhan – kebutuhan anaknya. Anak pada awal masa kehidupannya memiliki kebutuhan – kebutuhan yang harus dipenuhi. Anak yang duduk di bangku sekolah juga rentan terpengaruh akan lingkungan tempat tinggal, teman sepergaulan.

Anak seyogyanya harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang sehat jasmani dan rohani, cerdas, bahagia dan bermoral tinggi serta terpuji, karena di masa depan mereka merupakan aset yang akan menentukan kualitas

peradaban bangsa. Berdasarkan realita yang ada, masih ditemukannya anak yang mengalami putus sekolah dan tersangkut kenakalan remaja yang mengakibatkan pendidikannya menjadi terganggu, hal ini dilihat dari angka kenakalan remaja yang meningkat setiap tahunnya yang tentu menjadi pengaruh buruk bagi pendidikannya.

Melihat banyaknya permasalahan yang muncul dan kondisi di lingkungan di daerah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengharapan dan keinginan orang tua akan pendidikan anaknya di masa depan, dengan judul.

**“Harapan Orang Tua Terhadap Masa Depan Pendidikan Anak Di Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipanganbolon.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak anak yang putus sekolah karena anak banyak menghabiskan waktunya untuk bermain diluar rumah.
2. Kurangnya komunikasi dan kesadaran Orang tua di dalam keluarga sebagai lingkungan pendidikan dasar bagi anak .
3. Lingkungan tempat tinggal sebagai objek wisata mendukung ketidaksadaran anak dan orang tua akan pendidikan, dan lebih mengutamakan mencari uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

4. Jumlah orang tua yang memiliki anak yang berpendidikan tinggi (melanjutkan ke Universitas ) sangat minim sehingga berpengaruh pada pola pikir Orang tua bahwa pendidikan tinggi tidaklah penting .
5. Faktor ekonomi (kemiskinan) sangat berpengaruh pada orang tua anak dan akan berdampak pada pendidikan anak.
6. Kebanyakan anak-anak yang duduk dibangku pendidikan terpengaruh oleh lingkungan tempat tinggalnya.

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat berbagai hambatan ataupun keterbatasan yang ada dalam melakukan penelitian ini, maka tidak semua masalah yang diidentifikasi akan dibahas oleh peneliti. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi fokus penelitian adalah tentang harapan orang tua terhadap masa depan pendidikan anak usia 15-18 tahun di Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Sebaik apa harapan orangtua terhadap masa depan pendidikan anak di Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui harapan orangtua terhadap pendidikan anak, permasalahan yang dihadapi orang tua dalam



memenuhi pendidikan anaknya dan pengaruh lingkungan bagi pendidikan anak di Kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon, Parapat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang terlaksana dengan baik dapat menghasilkan informasi yang akurat, rinci dan aktual sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti secara pribadi, maupun bagi orang lain, terutama pihak yang terkait dengan lingkungan permasalahan yang diteliti. Manfaat dari penelitian ini dapat juga dilihat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan gambaran kepada orang tua tentang manfaat pendidikan terhadap anak di kelurahan Parapat Kecamatan Girsang Sipangan Bolon.
2. Dapat memperluas wawasan orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anaknya .
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya terutama mengenai peranan orang tua terhadap pendidikan anak untuk masa depan.